

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kelompok adalah kelompok yang memiliki hubungan psikologisnya jelas antara satu anggota dengan anggota lain yang dialami bersama menjadi lebih baik dan maju ke arah yang positif (Hadi, 2017). Dinamika kelompok adalah suatu kelompok memiliki kekuatan untuk mempengaruhi anggota yang ada dalam kelompok dalam mencapai tujuan, perkembangan dalam suatu kelompok juga tidak akan terlepas dari dinamika kelompok maupun pemberdayaan anggota kelompok. Terdapat beberapa unsur dalam dinamika kelompok dalam mendukung kelompok yang aktif maupun produktif guna mencapai tujuannya. Perubahan perilaku dan sikap seseorang dalam kelompok dapat berpengaruh pada orang lain merupakan dinamika. Dinamika kelompok juga dapat dikenali melalui sikap dan perilaku anggota kelompok (Emanuel *et al.*, 2018).

Kedinamisan dalam kelompok antar sesama anggota memiliki interaksi yang baik dan kuat. Agar kelompok semakin kompak dalam mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan interaksi antar anggota kelompok. Upaya peningkatan kemampuan peternak dalam mengelola operasional peternakan adalah Pemberdayaan anggota kelompok. Pendidikan serta pelatihan, dan bimbingan, pengembangan sistem dan infrastruktur, integrasi dan keamanan lahan, kemudahan akses terhadap pengetahuan, teknologi dan informasi, serta kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, ekonomi dan kolaborasi atau kerja sama merupakan bagian dari Indikator pemberdayaan (Sunarti, 2019). Dinamika kelompok yang kuat dapat mendukung keberhasilan suatu proses pemberdayaan anggota kelompok (Yunander *et al.*, 2019). Unsur pengembangan dan pembinaan kelompok adalah usaha untuk mengembangkan wawasan dan kreatifitas antar anggota kelompok dan penyediaan fasilitas kegiatan kelompok melalui penyuluhan/sosialisasi maupun pelatihan agar tercapainya tujuan kelompok (Poluan *et al.*, 2017).

Dinamika kelompok memiliki beberapa unsur yang dianalisis yaitu: (1) tujuan kelompok merupakan suatu hasil akhir pencapaian dalam kelompok, dan (2) struktur kelompok adalah salah satu pola peraturan dalam membentuk hubungan antar individu dalam suatu kelompok, (3) Fungsi dan tugas kelompok merupakan kelompok menjalankan fungsinya dengan baik dengan melakukan segala sesuatu agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai, (4) Kekompakan kelompok adalah rasa keterhubungan antar anggota kelompok dengan kelompok, (5) Suasana kelompok merupakan perasaan anggota kelompok terhadap kelompoknya yang dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan fisik maupun nonfisik, (6) Efektivitas kelompok adalah keberhasilan mencapai tujuan kelompok dengan mencapai kondisi atau perubahan yang dapat memuaskan anggota kelompok. Menurut Arifin (2015), tujuan kelompok adalah harapan-harapan anggota kelompok yang ingin dicapai oleh kelompok, dan struktur kelompok secara jelas mendefinisikan tugas, peran, atau kedudukan anggota kelompok sehingga kelompok dapat melaksanakan kegiatan sesuai tujuannya.

Dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan suatu kelompok dibutuhkan pembinaan peternak atau penyuluhan yang baik agar menjadi kelompok yang mandiri dan kuat serta meningkatnya nilai ekonomi dalam jangka waktu yang panjang dalam meningkatkan produktivitas usaha serta dukungan terhadap kapasitas kelembagaan (Adawiyah, 2017). Kekompakan yang erat dalam kelompok juga mutlak diperlukan guna menghasilkan modal dasar keberhasilan kelompok, kekompakan dalam kelompok sangatlah penting. Peran kelompok adalah sebagai kelas pembelajaran, unit produksi dan sarana kerja sama. Peran kelompok sebagai kelas belajar adalah tingkat peran yang dapat dilakukan dalam kelompok untuk memfasilitasi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota. Kelompok sebagai kelas belajar berfungsi sebagai wadah pembelajaran dalam kelompok untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemandirian anggota kelompok dalam kelompok, kelas belajar juga akan diadakan selama penyuluhan. Peran kelompok yang dapat mendorong terwujudnya skala usaha yang efisien dalam kelompok adalah bagian produksi. Peran kelompok sebagai unit produksi adalah peran yang dimainkan dalam kelompok untuk mengintegrasikan masing-masing usaha anggota kelompok ke dalam satu unit pengembangan.

Tingkat peran yang dapat dimainkan suatu kelompok dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada untuk keberhasilan anggota kelompok merupakan bagian dari peran kelompok. Peran kelompok sebagai wahana kerja sama merupakan tingkat peran yang dapat dilakukan suatu kelompok dalam memfasilitasi kerja sama antar kelompok maupun dengan pihak luar. Kelompok Tani Tunas Pantura dan Amipo Jaya merupakan kelompok peternak ternak yang berpusat di Desa Oesoko Kecamatan Insana Utara, kelompok ini terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota kelompok. Kelompok ini telah menggeluti usaha ternak sapi potong selama kurang lebih lima tahun dan masing-masing kelompok beranggotakan 20 orang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil beberapa rumusan penting yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat karakteristik peternak, dukungan penyuluhan dan dinamika kelompok?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan terhadap dinamika kelompok?

1.3 Tujuan

1. Untuk menganalisis tingkat karakteristik peternak, dukungan penyuluhan dan dinamika kelompok
2. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik peternak dan dukungan penyuluhan terhadap kelompok

1.4 Manfaat

1. Sebagai bahan informasi bagi Dinas Peternakan dalam mengembangkan kelompok
2. Sebagai informasi bagi peternak dalam meningkatkan peran kelompok